

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengemukakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan, analisis, dan pembahasan penelitian. Bab ini akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi mengenai penerapan model *Brainwriting* berbasis pengembangan kreativitas berbantuan media komik pada pembelajaran menulis kreatif teks cerita fantasi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fantasi peserta didik. Simpulan, implikasi, dan rekomendasi juga akan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian.

A. Simpulan

Simpulan penelitian akan diuraikan sebagai berikut.

1. Sebelum dilakukannya penelitian di SMP Negeri 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat, pembelajaran menulis teks cerita fantasi di sekolah tersebut belum dilaksanakan secara maksimal sesuai Kurikulum 2013. Pendidik masih cenderung menerapkan pembelajaran ceramah di dalam kelas, dan peserta didik tidak dilibatkan langsung dalam pembelajaran. Pendidik menjelaskan pembelajaran mengenai teks cerita fantasi, setelah selesai pembelajaran pendidik meminta peserta didik menulis teks cerita fantasi dengan memperhatikan contoh yang diberikan. Dalam hal ini, peserta didik cenderung menulis teks cerita fantasi yang menyerupai contoh teks cerita fantasi yang diberikan. Peserta didik tidak dibimbing untuk memperoleh pengetahuan yang baru dari pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini berdasarkan hasil temuan peneliti pada saat proses belajar mengajar.
2. Penerapan model pembelajaran *Brainwriting* berbasis pengembangan kreativitas berbantuan media komik pada pembelajaran menulis kreatif teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII sudah sesuai dengan tahapan pelaksanaan dalam setiap perlakuan dari perlakuan pertama sampai dengan perlakuan kelima. Perencanaan model *Brainwriting* dipersiapkan sesuai

Irawati, 2019

PENERAPAN MODEL BRAINWRITING BERBASIS PENGEMBANGAN KREATIVITAS BERBANTUAN MEDIA KOMIK pada PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF TEKS CERITA FANTASI (Studi Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Parongpong, Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan tahap – tahapnya. Adapun tahap – tahap tersebut di antaranya adalah: (1) siswa duduk dalam kelompok, setiap kelompok diberikan sebuah gambar (komik) sesuai tema. Siswa diminta mengamati gambar (komik) tersebut, (2) masing-masing siswa dalam kelompok kecil tersebut dibagikan lembar kerja *Brainwriting*, (3) siswa diminta untuk meletakkan lembar kerja *Brainwriting* mereka ditengah-tengah meja dan setiap anggota kelompok secara bergantian membaca dalam hati kertas milik temannya satu persatu untuk memberikan ide tambahan atau perbaikan, (4) siswa kemudian menyeleksi ide atau gagasan dari teman-teman satu kelompok untuk dijadikan ide cerita fantasi, dan (5) masing-masing siswa mulai menulis cerita fantasi sesuai dengan ide yang telah mereka tulis dan yang telah diberimasukan oleh teman sekelompoknya.

3. Kemampuan menulis teks cerita fantasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat tahun pelajaran 2018/2019 pada akhir pembelajaran atau pascates mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *Brainwriting* berbasis pengembangan kreativitas berbantuan media komik pada pembelajaran menulis kreatif teks cerita fantasi. Peserta didik mampu menghasilkan teks cerita fantasi yang mampu mengisahkan cerita sehingga menimbulkan daya khayal pembacanya. judul yang digunakan pun unik dan mengandung gagasan yang imajinatif. Teks cerita fantasi yang disusun peserta didik juga mengandung unsur intrinsik. Peserta didik mampu menyusun teks cerita fantasi berdasarkan struktur teks dengan tepat. Berdasarkan rata – rata yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan. Kelas eksperimen sebelum menerapkan pembelajaran model *Brainwriting* memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan setelah penerapan model *Brainwriting* berbasis pengembangan kreativitas berbantuan media komik. Sementara itu di kelas kontrol sebelum dan sesudah pasca tes mengalami peningkatan nilai, walaupun demikian perbandingan nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, lebih tinggi kelas eksperimen. Perbedaan hasil belajar tersebut memberikan indikasi bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks cerita fantasi pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah

Irawati, 2019

PENERAPAN MODEL BRAINWRITING BERBASIS PENGEMBANGAN KREATIVITAS BERBANTUAN MEDIA KOMIK pada PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF TEKS CERITA FANTASI (Studi Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Parongpong, Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diterapkan model pembelajaran *Brainwriting* berbasis pengembangan kreativitas berbantuan media komik.

B. Implikasi

Penelitian ini membantu pendidik menemukan permasalahan – permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan peserta didik, dengan serta merta pendidik juga akan langsung menemukan solusi untuk permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran terutama pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Penelitian ini juga memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor – faktor tersebut berasal dari pihak pendidik maupun peserta didik. Faktor dari pihak pendidik yaitu kemampuan pendidik dalam mengimplementasikan model, kemampuan pendidik dalam mengelola kelas, dan teknik yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Kemudian, faktor dari peserta didik yaitu minat, motivasi, dan kreativitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktor – faktor tersebut saling mendukung antara satu dengan yang lain sehingga harus diupayakan dengan maksimal. Apabila pendidik memiliki kemampuan yang baik dalam mengimplementasikan model dan dalam mengelola kelas serata didukung oleh teknik dan sarana yang sesuai, peserta didik akan termotivasi mengikuti pembelajaran, selain itu pembelajaran tersebut akan bermakna bagi peserta didik. Di samping itu, materi pembelajaran akan diperoleh peserta didik dengan baik apabila peserta didik juga memiliki minat, motivasi, dan kreativitas yang tinggi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, kondusif, dan efektif.

Efek dari penelitian ini meningkatnya nilai peserta didik dalam menulis teks cerita fantasi. Dengan kualitas pembelajaran yang baik, peserta didik akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, peserta didik juga dapat menganalisis permasalahan dan mencari alternatif solusinya secara berkelompok atau mandiri. Walaupun terjadi peningkatan signifikan, hasil yang diperoleh peserta didik tersebut belum mencapai ketuntasan secara maksimal sehingga

diperlakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel yang sama. Selanjutnya, model ini memiliki efek terhadap kemampuan kreativitas peserta didik.

Pada sisi lain, hasil penelitian ini juga berimplikasi pada alternatif model pembelajaran dalam menulis terutama menulis teks cerita fantasi. Pendidik tidak selalu harus menerapkan pendekatan *scientific* yang diusung yang diusung Kurikulum 2013. Keberagaman metode, model, dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini, para praktisi pendidikan mampu mengambil kebijakan dapat mempertimbangkan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Penelitian ini memberikan penawaran untuk menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi, ada beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan terkait dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran *Brainwriting* berbasis pengembangan kreativitas berbantuan media komik pada pembelajaran menulis kreatif teks cerita fantasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga terdapat perbedaan signifikan kemampuan peserta didik yang berada di kelas eksperimen dengan peserta didik yang berada di kelas kontrol. Oleh sebab itu, model ini perlu disosialisasikan secara lebih luas dalam ruang lingkup pembelajaran terutama pembelajaran menulis agar dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran *Brainwriting* berbasis pengembangan kreativitas berbantuan media komik pada pembelajaran menulis kreatif teks cerita fantasi dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menemukan gagasan yang imajinatif dan mengembangkannya menjadi ide yang kreatif. Model ini dapat menjadi masukan bagi pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis.

Irawati, 2019

PENERAPAN MODEL BRAINWRITING BERBASIS PENGEMBANGAN KREATIVITAS BERBANTUAN MEDIA KOMIK pada PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF TEKS CERITA FANTASI (Studi Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Parongpong, Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu